

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Badudu (2001: 896) yang dimaksud metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki. Berdasarkan teori di atas metode adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan suatu hal sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya (Sutedi, 2009: 45).

Banyak metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Misalnya, penelitian sejarah, penelitian deskriptif dan penelitian eksperimental. Akan tetapi, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena melalui metode ini akan dijabarkan kesalahan yang sering muncul dalam *sakubun* mahasiswa tentang *hanashikotoba*. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutedi (2009: 48) bahwa “penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Selain itu juga, sifat dari metode deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala

permasalahan yang dijadikan pusat perhatian penulis, penelitian ini tidak menuntut adanya hipotesis (Sutedi, 2009: 48).

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat mengungkapkan fenomena yang sedang terjadi terkait dengan kesalahan mahasiswa dalam hal penggunaan ragam bahasa lisan atau *hanashikotoba* pada penulisan *sakubun*. Hal ini sesuai dengan tujuan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 76) bahwa tujuan metode deskriptif adalah mendeskripsikan sesuatu gejala atau fenomena dan situasi apa adanya.

Dengan alasan tersebut di atas diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan ragam bahasa baik lisan maupun tulisan serta dapat menganalisa kesalahan tersebut seobjektif mungkin. Selain itu, prosedur penelitian dapat dijalankan dimulai dari tahap pengidentifikasian kesalahan penggunaan ragam bahasa lisan yang banyak digunakan dalam *sakubun* yang kemudian dievaluasi seobjektif mungkin berdasarkan analisa dimana sesuai dengan teori-teori yang relevan.

## B. Objek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130).

Anggota populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2009: 147). Sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa kelas A tingkat III tahun ajaran 2009/2010 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Pengambilan sampel tersebut secara purposif dengan maksud data yang di dapat dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2009: 149).

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini hanya berupa karangan mahasiswa kelas A tingkat III tahun ajaran 2009/2010 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI yang akan diolah dengan menggunakan instrumen format data.

### C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data, penulis menggunakan studi *literature* yakni menghimpun, meneliti, dan mempelajari segala hal yang berhubungan dengan ragam bahasa lisan atau *hanashikotoba*. Data sakibun tersebut merupakan salah satu tugas harian kelas A semester V pada mata kuliah *Chukyuu Sakibun II* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dengan keseluruhan jumlah *sakibun* tersebut sebanyak 28 *sakibun* yang terkumpul.

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan penulis dalam proses pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini penulis menghimpun data-data atau sumber-sumber yang relevan untuk penelitian ini yang berhubungan dengan kajian masalah yang penulis teliti disertai dengan berbagai rujukan dari penelitian terdahulu. Untuk selanjutnya penulis menghimpun *sakibun* mahasiswa kelas A tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010 yang akan dianalisis mengenai kesalahan dalam penggunaan ragam bahasa lisan atau *hanashikotoba*.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Dengan berpedoman pada teori tentang langkah-langkah menganalisa kesalahan berbahasa dari para ahli, berikut merupakan prosedur penelitian yang akan penulis tempuh selama melaksanakan penelitian deskriptif ini :

- a. Mengumpulkan sampel dan instrumen penelitian yaitu karangan mahasiswa kelas A tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010,
  - b. Mengidentifikasi kesalahan-kesalahan penggunaan ragam bahasa lisan atau *hanashikotoba* yang ditemukan dalam *sakubun*,
  - c. Mengklarifikasi kesalahan tersebut,
  - d. Menjelaskan kesalahan-kesalahan dengan cara mencantumkan kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat kesalahan penggunaan ragam lisan atau *hanashikotoba*, dan
  - e. Mengevaluasi kesalahan disertai teori-teori yang relevan dengan cara mencantumkan kalimat dengan penggunaan ragam bahasa lisan atau *hanashikotoba* yang harus dihindari dalam penulisan *sakubun*.
3. Tahap Penyimpulan

Disini dapat ditarik sebuah kesimpulan sesuai dengan hasil analisa pengolahan data sehingga dengan hasil analisa tersebut dapat menjawab rumusan masalah sebelumnya. Selain itu, akan diperoleh informasi yang jelas mengenai kesalahan penggunaan ragam lisan atau *hanashikotoba* dalam karangan mahasiswa yang harus dihindari dan ragam lisan apa saja yang sering muncul berdasarkan data-data yang telah penulis analisis, serta dapat diketahui juga faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hal itu terjadi sehingga kesalahan tersebut muncul dalam sebuah karangan.